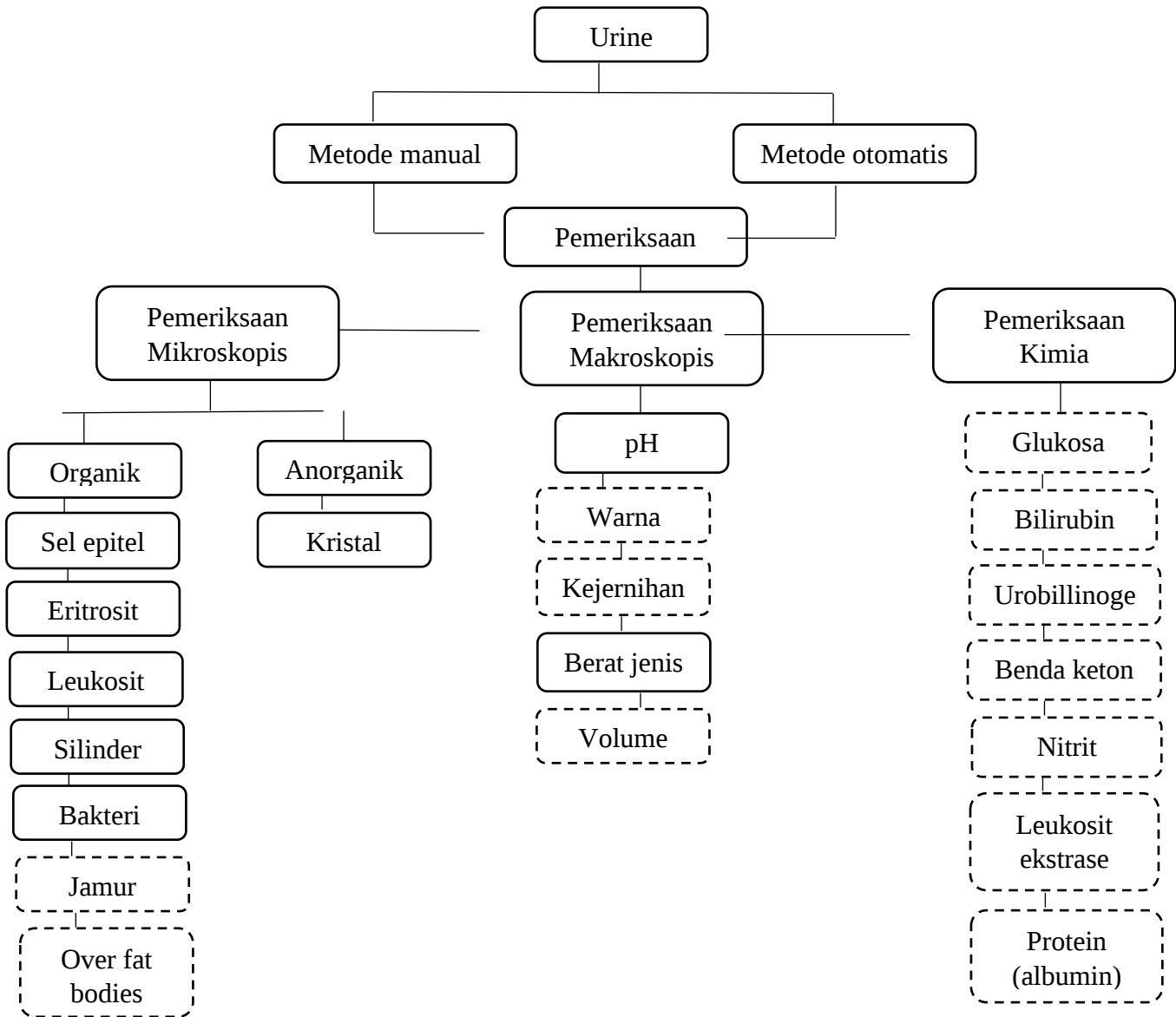


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak Diteliti

Pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa pemeriksaan urine dengan menggunakan dua metode yakni dengan metode otomatis dan mode manual, sama-sama dilakukannya dengan tiga jenis parameter pemeriksaan pada urine, yaitu pemeriksaan mikroskopis, pemeriksaan makroskopis, dan pemeriksaan kimia. Namun, dalam penelitian ini hanya dilakukan dua pemeriksaan pada urine, yaitu pemeriksaan mikroskopik dan pemeriksaan makroskopik. Pada pemeriksaan mikroskopis, terdapat dua parameter yang dibagi menjadi organik dan anorganik. Pada pemeriksaan mikroskopis ini, peneliti melakukan beberapa pemeriksaan dengan dua parameter tersebut yakni organik yang terdiri dari pemeriksaan sel epitel, leukosit, eritrosit, silinder, bakteri dan anorganik yang terdiri dari pemeriksaan kristal. Sedangkan pada pemeriksaan makroskopis, peneliti melakukan pemeriksaan berupa pemeriksaan ph, dan berat jenis.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti berupa hasil dari pemeriksaan laboratorium metode manual dan otomatis.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pemeriksaan urine metode manual	Pemeriksaan sedimen urin metode manual (konvensional) dilakukan dengan mengendapkan unsur sedimen menggunakan sentrifuge	Menggunakan tabung reaksi, objek glass, cover glass, centrifuge, dan mikroskop	Ordinal
Pemeriksaan urine metode otomatis	Pemeriksaan urin metode otomatis yakni menggunakan alat yang telah terstandarisasi dengan pelaporan unsur secara kuantitatif.	Menggunakan tabung serologis dan alat urine analyzer	Ordinal
Pemeriksaan makroskopis	Warna : Jernih Volume : 1,5 L dalam 24 jam pH : antara 5-9	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Eritrosit	Nilai normal : 0-3/ μ L Positif + : 4-8/ μ L Positif ++ : 8-30/ μ L Positif +++ : >30/ μ L Positif ++++ : >100/ μ L	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Leukosit	Nilai normal : 0-4/ μ L Positif + : 5-20/ μ L Positif ++ : 20-50/ μ L Positif +++ : >50/ μ L	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal

Positif +++++ : >100/μL

1	2	3	4
Sel Epitel	Nilai normal : 0-1/μL Positif + : 1-5/μL Positif ++ : 5-10/μL Positif +++ : 10-30/μL Positif +++++ : >30/μL	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Kristal	Nilai normal : 0-1/μL Positif + : 1-5/μL Positif ++ : 5-10/μL Positif +++ : 10-30/μL Positif +++++ : >30/μL	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Silinder	Nilai normal : 0-1/μL Positif + : 1-5/μL Positif ++ : 5-10/μL Positif +++ : 10-30/μL Positif +++++ : >30/μL	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Jamur	Nilai normal : 0/μL Positif + : 1-5/μL Positif ++ : 5-10/μL Positif +++ : 10-30/μL Positif +++++ : >30/μL	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal
Bakteri	Nilai normal : 0/μL Positif + : 1-5/μL Positif ++ : 5-10/μL Positif +++ : 10-30/μL Positif +++++ : >30/μL	Menggunakan metode manual dan otomatis	Ordinal

C. Hipotesis

Ha : Ada perbedaan bermakna pada hasil pemeriksaan sedimen urin antara metode otomatis dengan metode manual.

Ho : Tidak ada perbedaan bermakna pada hasil pemeriksaan sedimen urin antara metode otomatis dengan metode manual